

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi alat dan bahan yang akan digunakan dalam perancangan Tugas Akhir untuk kemudian diolah menjadi karya perancangan. Alat dan bahan tersebut berupa metode penelitian, indentifikasi data, kerangka penelitian, dan jadwal penelitian

#### **3.1. Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis pendekatan**

Perancangan ini nantinya akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui proses wawancara dan melibatkan beberapa subjek yang ada didalam proses perancangan ini. Menurut Sukardi, pengertian Teknik analisis kualitatif deskriptif adalah analisis yang bertugas untuk mengorganisasi dan menganalisis suatu proses menemukan pengetahuan data berupa kata-kata tertulis atau lisan sebagai alat dalam menentukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui agar memberikan gambaran secara ringkas dan jelas mengenai suatu Gejala, peristiwa, atau keadaan[19]. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran yang rinci berupa proses, kondisi, serta ketertarikan yang ditemukan dalam aspek-aspek penting yang menjadi fokus pada penelitian ini. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dipilih agar memungkinkan pemahaman yang langsung mengenai objek penelitian. Pendekatan ini mencakup dalam proses pengumpulan data dan informasi dalam konteks alamiah. Pendekatan kualitatif ini nantinya dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai objek penelitian.

##### **3.1.2 Objek dan Subjek Perancangan**

Objek penelitian menurut sugiyono ialah objek penelitian yang sasaran ilmiahnya untuk mendapatkan sebuah data dengan adanya tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal atau variabel tertentu[20]. Objek penelitian ini merupakan sesuatu yang dipelajari oleh penulis. Objek penelitian ini adalah UMKM Bank Sampah Inyong.

Subjek merupakan individu, benda atau organisme yang akan dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian[21]. Subjek

penelitian ini dinamakan sebagai informan. Maka dengan demikian subjek penelitian yang memegang peran penting dalam penelitian, sehingga harus ditentukan dengan benar dalam memilih subjek sebelum pengumpulan data. Dalam perancangan ini subjek yang akan mengambil peran penting tersebut adalah Bu Nurhayatni selaku pemilik dari UMKM.

### **3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam perancangan konten Instagram sebagai media promosi ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Berikut ini penjelasan sumber data yang akan digunakan:

#### **a. Primer**

Pengertian sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data [22]. Dalam perancangan media promosi dan produk inovasi Bank Sampah Inyong, data primer adalah subjek mitra ( Komunitas Bank Sampah inyong). Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara tidak struktur dan Observasi.

#### **b. Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat dokumen [23]. Data skunder ini didapat melalui jurnal, buku, artikel yang berkaitan dengan perancangan.

### **3.1.4 Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan mereka yang memiliki akses ke data dan pemahan objek yang sedang diteliti. Hal tersebut yang akan menjadikan mereka sebagai peran penting dalam memberikan sebuah informasi yang jelas kepada penulis. Penulis menerapkan metode *purposive*. Metode *purposive* merupakan Teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan memilih metode ini untuk memilih informan yang sesuai dengan penelitian ini. Pemilihan pendekatan ini penulis berhasil memilih narasumber ataupun lembaga (organisasi), subjek dapat disimpulkan sebagai hasil penelitian. Dengan demikian subjek penelitian memegang peran penting dalam penelitian, sehingga harus ditentukan dengan benar sebelum data yang akan dikumpulkan. Dalam perancangan ini subjek

yang akan mengambil peran penting tersebut adalah Bu Nurhayatni selaku pemilik dari UMKM, konsumen dan calon konsumen Bank Sampah Inyong.

### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada perancangan media promosi dan inovasi produk dengan menggunakan Teknik Observasi, Teknik Kuisioner, Teknik Dokumentasi, dan Teknik Studi Literatur.

#### **a. Observasi**

Pengertian dari Observasi yaitu merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana penulis terlibat dalam kegiatan tersebut secara langsung untuk menghasilkan fakta [21]. Pada teknik ini, penulis akan terlibat dengan Subjek dan akan berinteraksi serta wawancara tidak terstruktur untuk mencari tahu tentang permasalahan objek.

#### **b. Wawancara**

Teknik pengumpulan data melalui sebuah proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Melalui proses penelitian ini dapat membangun sebuah makna yang lebih mendalam mengenai topik tertentu. Data yang bersal dari wawancara memiliki peran yang penting dalam membantu proses penelitian penulis. Wawancara menurut Tony Wijaya ialah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dan responden[19]. Agar mengetahui data mengenai Bank Sampah Inyong penulis menerapkan teknik wawancara yang tidak terstruktur agar lebih fleksibel dan tidak kaku dalam mengumpulkan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **c. Teknik Kuisioner**

Teknik Kuisioner teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Teknik kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data sebagai studi pendahuluan untuk kelayakan media promosi Bank Sampah Inyong serta inovasi produk yang akan dibuat nantinya.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersebut berbentuk, foto, gambar, jurnal dan lain-lain. Dalam perancangan ini data dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa jurnal, foto. Gambar dan notulensi rapat bersama Bank Sampah Inyong.

e. Teknik Studi Literatur

Teknik studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Teknik ini akan memperkuat pondasi penulis untuk membangun teori dan kerangka berpikir. Terkini dilakukan dengan cara membaca, jurnal, buku serta artikel oleh penulis terdahulu.

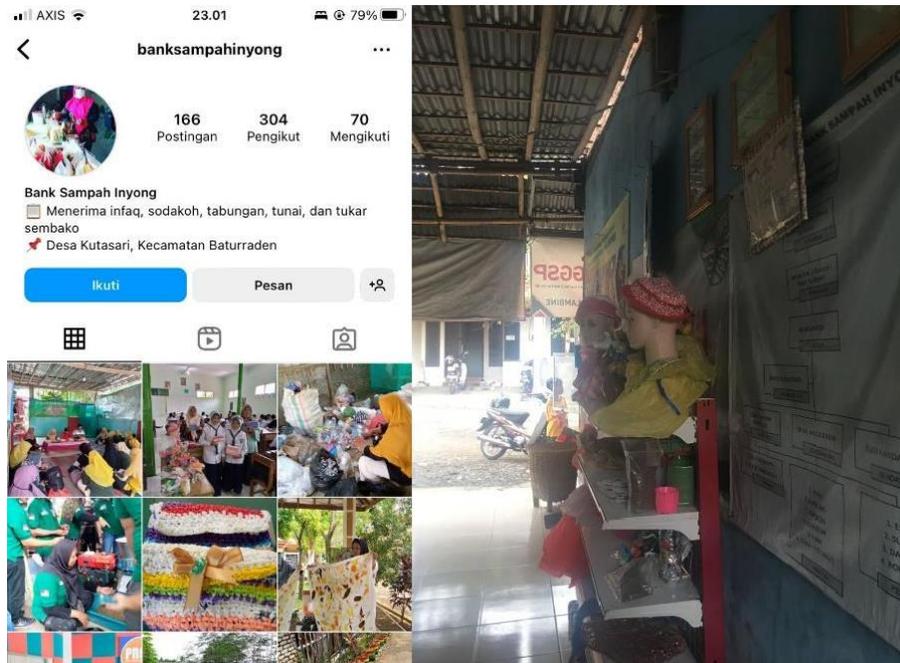
### **3.1.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yaitu data yang berhasil dikumpulkan. Seperti data primer yang didapat dari hasil wawancara, kuiseoner ataupun dari hasil dokumentasi dan data skunder yang didapat melalui studi pustaka yang telah dirangkum. Data yang akan digunakan pada perancangan ini menggunakan metode analisis SWOT, *Unique Selling Propostion (USP)*, dan *positioning*

Analisis SWOT ini digunakan untuk menjabarkan kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), serta anacaman (*Threasts*). Agar rancangan yang akan dibuat lebih jelas mengenai media promosi. Tujuan dari anlisis ini adalah untuk megidentifikasi faktor unik yang memisahkan merek ini dari pesaing lainnya dan menempatkannya sesuai dengan prespsi dari konsumen. Dengan melakukan analisis SWOT pada Bank Sampah Inyong serta perbandingan dengan usaha yang beridiri di bidang yang sama, agar memudahkan proses perancangan dalam mentukan *Unique Selling Propostion (USP)* dan *Posistioning*

## 3.2 Indentifikasi Data

### 3.2.1 Profil Instansi



Gambar 3. 1 Rumah Produksi dan Instagram Bank Sampah Inyong  
(sumber: dokumentasi sendiri)

Nama UMKM : Bank Sampah Inyong

Pemilik : Ibu Nurhayatni

Alamat : Desa Kutasari, RT 1 RW 2, Gang Remaja Telpon : 081390803867

#### 3.2.1 Sejarah Perusahaan

Bank Sampah Inyong merupakan sebuah usaha yang berdiri pada bidang *recycling*, berdiri sejak tahun 4-Juli-2014. Usaha ini didirikan oleh Bu Nurhayatni dan diolah bersama dengan masyarakat setempat. Awal mula berdirinya usaha ini karena program kerja Ibu Nurhayatni sebagai ibu RW pada saat itu. Bank Sampah Inyong ini dibuat agar masyarakat setempat dapat menyumbangkan sampahnya kepada Bank Sampah Inyong. Tidak hanya menerima sampah dari masyarakat Bu Nur juga mengelola sampah tersebut menjadi sebuah produk inovasi yang terbuat dari plastik kresek. Pembuatan produk Bank Sampah Inyong dengan menggunakan teknik merajut, sterika, dan sulam. Disaat waktu senggang Bu Nur merajut beberapa produk dengan menggunakan bahan dari plastik kresek bekas. Tidak hanya merajut Bu Nur juga membuat beberapa produk dengan Teknik menyeterika plastik bekas

yang dialasin oleh kain. Tidak hanya produk fashion bu Nur jugaemilki produk lainnya seperti pupuk, pellet magot dan sabun.

pembuatan produk ini hanya dilakukan oleh Bu Nur saja tanpa adanya orang yang membantu. Produk Bu Nur kini telah laku beberapa pada saat melakukan *Bazaar*, orang yang sedang berkunjung kerumahnya dan di rumah BUMN Banyumas, ada juga produk yang tidak dijual melainkan disewa untuk foto yaitu pakaian dengan berbahan plastik kresek.

### **3.2.2 Hasil Observasi Dan Wawancara**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan dengan narasumber pada hari Sabtu tanggal 11 November 2023, hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik Bank Sampah Inyong yaitu Ibu Nurhayatni. Bedasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, penulis mendapatkan beberapa data mengenai topik penelitian ini.

Bank Sampah Inyong berdiri padan tahun 2014. Awal berdirinya Bank Sampah ini karena program kerja Bu Nur sebagai Ibu RW. Bank Sampah Inyong didirikan agar masyarakat dapat menyumbangkan sampah ke Bank Sampah Inyong. Tidak hanya mengumpulkan sampah Bank Sampah Inyong juga mengelolah produk inovasi dari sampah plastik yang dibuat menjadi karya kreatif seperti, topi, tas, dompet, baju, sampul buku, sandal, bross dan tempat mangkok serta sabun dan pellet magot.

Karya yang dibuat biasanya melakukan teknik rajut dan diseterika. Tetapi kebanyakan produk yang dibuat menggunakan teknik rajut. Dalam proses pembuatan produk, Bu Nur hanya melakukannya sendiri saja. Sedangkan pemilihan sampah plastik biasanya dilakukan oleh suami bu Nur dan anaknya, pada pemilihan sampah tersebut Bu Nur juga ikut membantu memilih sampah yang mana yang harus diolah. Bank Sampah Inyong memiliki visi dan misinya. Visi dari Bank Sampah Inyong ialah ingin meningkatkan ekonomi lingkungan. Untuk Misinya sendiri agar lingkungan bersih dan rapi.

### 3.2.3 Data Produk

Bank Sampah Inyong menjual produk dari olahan sampah seperti tas, dompet, baju, sampul buku, topi, sandal, bross, sabun, pellet magot dan pupuk tanah. Tekniknya yang digunakan biasanya merajut dan seterikan akan tetapi kebanyakan menggunakan teknik merajut. Proses pembuatan bross hanya membutuhkan waktu sekitar 2 menit dan dapat menghasilkan sekitar 10 bross, untuk bahannya biasanya menggunakan kemasan makanan, minum serta plastik kresek.

Sedangkan untuk proses merajut dapat menghasilkan sekitar 2 sampai 3 produk dan untuk teknik merajut ini biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk beberapa jenis produk seperti tas dan topi. Proses pembuatan biasanya membutuhkan waktu sampai berhari-hari, tetapi tergantung jenis produk yang dibuat jika produk berukuran besar maka proses pembuatan sampai berminggu-minggu. Teknik sterika hanya memerlukan waktu sekitar 5 sampai 10 menit karena produk yang dibuat seperti sampul buku yang tidak memerlukan proses jahit. Tas dan dompet tersebut tidak melakukan proses menjahit hanya dilem saja. Untuk harganya sendiri bervariasi ada 5000 ribu hingga ratusan ribu. Tergantung jenis barang dan proses pembuatannya.

Produk inovasi yang dibuat tidak hanya jenis *fashion* tapi juga dan ada produk inovasi seperti sabun dari minyak wijen atau minyak jelantah, tanah pupuk, dan pellet magot. Proses dari pembuatan produk inovasi tersebut biasanya melalui limbah sampah rumah tangga yang diperam sampai membusuk. Sehingga dapat menghasilkan produk olahan yang dapat di jual Kembali kepada warga setempat.



Gambar 3. 2 Produk Bank Sampah Inyong

(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 3. 3 Pupuk Tanah

(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 3. 4 Sabun dan Pelet makot  
(sumber : dokumtasi pribadi)

### 3.2.4 Data Visual



Gambar 3. 5 Tempat produksi pemilahan sampah  
(sumber : Dokumentasi pribadi)



Gambar 3. 6 *Display* Produk  
(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 3. 7 Bersama Bu Nurhayatni  
( sumber : Dokumentasi pribadi)

### 3.3. Studi Kompetitor

#### 3.3.1. Bank Sampah Srayan Makarya

##### 1. Profil



Gambar 3. 8 Bank Sampah Srayan Makarya

(sumber: instagram Srayan Makarya)



Gambar 3. 9 Instagram Srayan Makarya  
(sumber: insatgram @srayanmakarya)



Gambar 3. 10 Tiktok Srayan Makarya  
(sumber : tiktok @saryanmakarya)



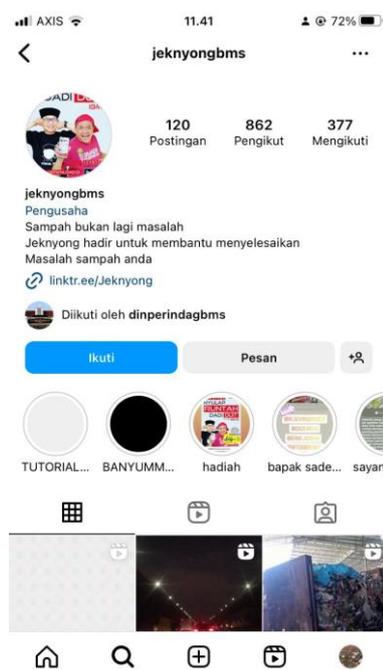
Gambar 3. 11 Youtube Srayan Makarya  
(sumber: akun youtube srayan makarya)

## 2. Sejarah

Bank Sampah Srayan Makarya didirikan pada tanggal 15 Agustus 2017, namun mulai beroperasi dan menerima sampah dari warga pada 11 Februari 2018[24]. Awal berdirinya Bank Sampah Srayan Makarya bermula dari keprihatinan sejumlah warga yang melihat banyaknya sampah disekitar pemukiman dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih. Bank sampah ini dibentuk karena masyarakat sekitar yang kurang peduli akan kebersihan lingkungan sekitar. Bank Sampah Srayan Makarya ini terletak pada Desa Bobosan di Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia.

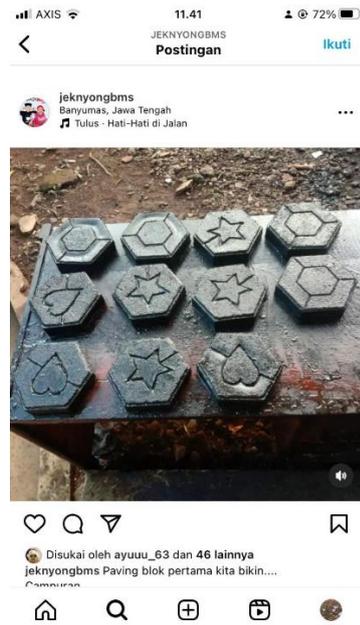
### 3.3.2. Bank Sampah Jeknyong Banyumas

#### a. Profil



Gambar 3. 12 Instagram Jeknyongbms

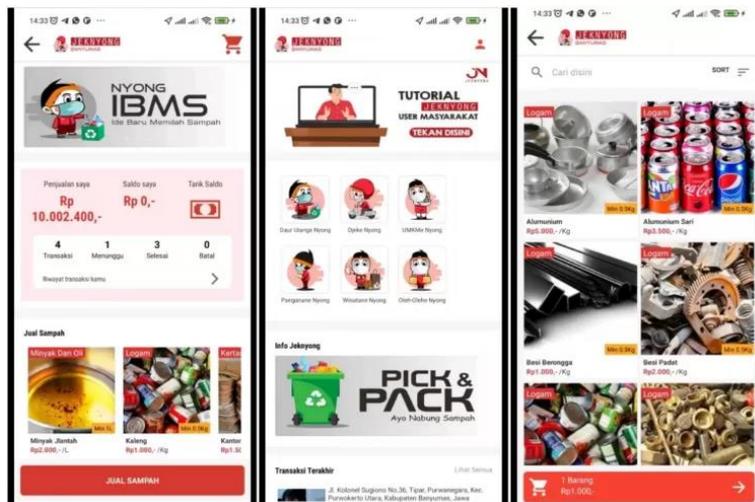
(sumber : Instagram @Jeknyongbms)



Gambar 3. 13 paving blok produk inovasi dari olahan plastik  
(sumber: Instagram @jeknyongbms)



Gambar 3. 14 Akun Tiktok Jeknyongbms  
(sumber : tiktok @baworbanyumas17)



Gambar 3. 15 Aplikasi Jeknyong

(Sumber: akurat.co)

b. Sejarah

Jeknyongbms merupakan bank sampah yang dibuat oleh pemerintah kabupaten Banyumas. Bank sampah yang mengelola sampah menjadi produk inovasi seperti pavling block. Bank sampah ini memiliki aplikasi yang dibuat pada Januari 2022. Aplikasi dapat digunakan oleh penduduk Banyumas untuk menjemput dari rumah dengan menimal berat 1kg.

3.4. Analisis Data

3.3.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT	Bank Sampah Inyong	Bank Sampah Srayan Makarya	Bank Sampah jeknyong
Strenght	-Membuat produk inovasi dengan menggunakan	Memilki program Tabungan uang dan emas	Berdiri sejak 2021 dan dikelola oleh BUMD PT BIJ Memiliki produk inovasi

	Teknik merajut -Memiliki produk inovasi dari olahan limbah sampah plastik		pavling block ydang dibuat dari olahan limbah sampah plastik
<b>Weakness</b>	- promosi produk yang masih kurang -belum berkerjasama dengan PT mana pun	- Tidak memiliki produk unggulan - Visual branding yang kurang	- Promosi produk yang kurang menarik - Tidak banyak menciptakan produk inovasi
<b>Opportunity</b>	Berpotensi untuk mengenalkan ekonomi kreatif di Banyumas	Mendapatkan bantuan oprasional dari BUMN dan terpilih sebagai program CSR dari PT. Pegadaian berupa The Gade Clear & Gold	Lebih dikenal dengan audies diluar Banyumas
<b>Threats</b>	Banyak kompetitor yang sudah melakukan promisnya di beberapa platfrom selain instagram	Muncul kopotitor yang dapat menciptakan produk inovasi dari olahan sampah.	Muncul kompetitor dengan menciptakan produk inovasi yang lebih unggul

Tabel 3.4.1 Analisis SWOT yang kurang

### 3.3.2 *Unique Selling Proposition (USP)*

Setiap Perusahaan bisnis pasti memiliki *Unique Selling Proposition (USP)*. USP merupakan keunikan-keunikan dari produk yang ditawarkan kepada konsumen agar produk tersebut dapat bersaing dan mempunyai nilai lebih dari produk lain[25]. Bank Sampah Inyong memiliki keunikan pada Produk inovasi yang dibuat dengan menggunakan teknik merajut dan berbahan sampah plastik.

Produk ini dibuat agar *audience* tau bahwa plastik dapat diubah menjadi sebuah produk *fashion sustainable* Sampah plastik yang digunakan menggunakan plastik kresek yang paling sering ditemui. Selain itu Bank Sampah Inyong tidak hanya menggunakan Teknik merajut tapi juga ada yang disterika.

### 3.3.3. *Positioning*

*Positioning* merupakan tindakan merancang produk dan pembaruan pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu diingatan konsumen[26].

*Positioning* dalam perancangan ini adalah ingin mengenalkan produk *fashion sustainable* kepada kahlayak dengan membuat konten promosi yang edukatif mengenai pengelolaan limbah sampah plastik menjadi sebuah produk *fashion sustainable*.

### 3.4.5. Target Audiens

a. Segmentasi Georafis: Area Purwokerto

b. segmentasi demografis:

usia : 17- 40tahun

kelamin : Laki-laki dan perempuan

pekerjaan : Segala jenis pekerjaan

Pendidikan : SMA hingga kuliah

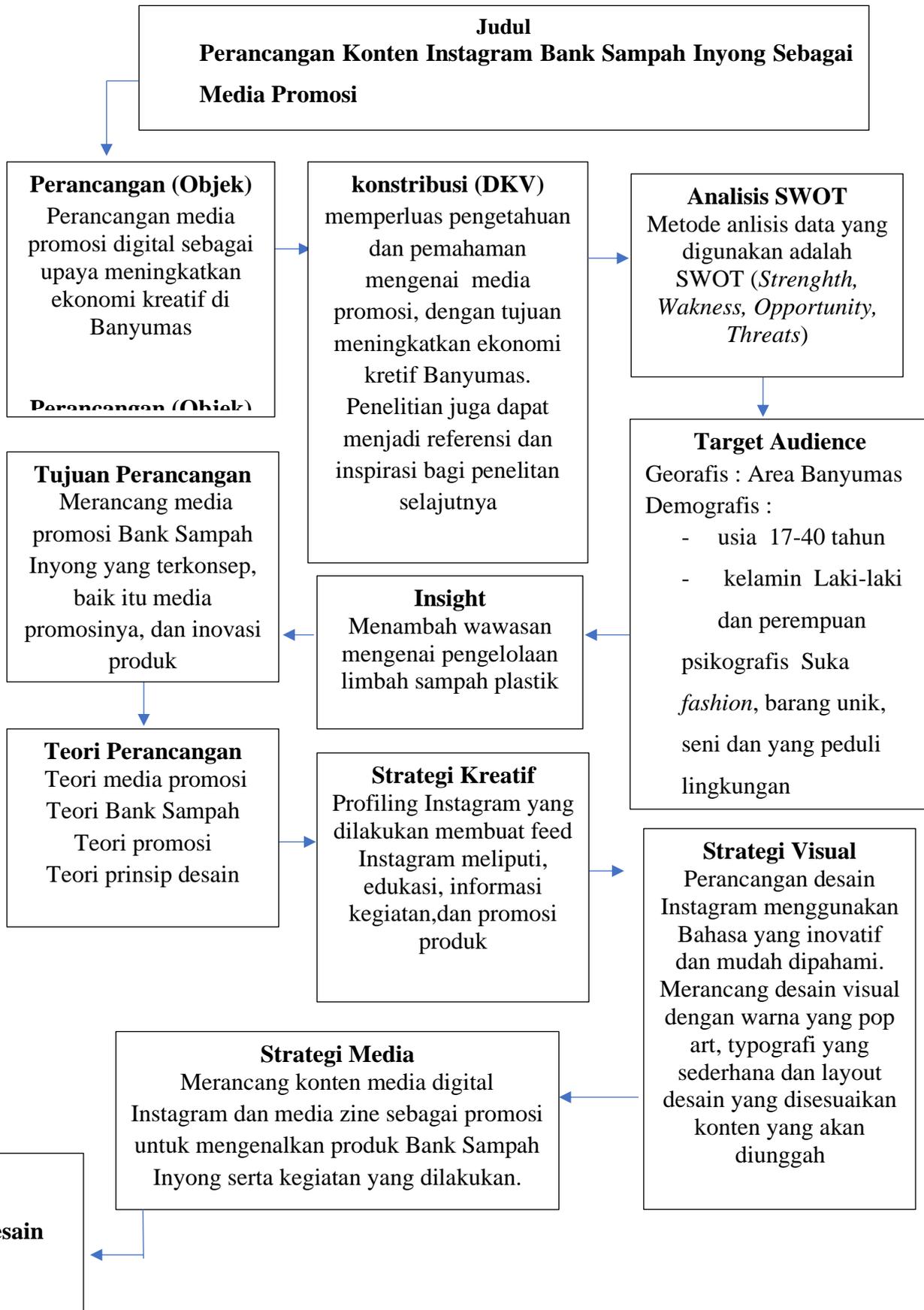
Segmentasi psikografis : Suka *fashion*, barang unik, seni, dan senang menjaga

### lingkungan

Pada target audience dan market dengan jenis kelamin pria dan Wanita dengan rentang usia 17- 40 tahun mereka sekelompok orang-orang yang menyukai barang yang unik, dapat mengenalkan tentang acara kegiatan Wrokshop khususnya anak-anak dan dapat menjadi sebuah promosi produk secara tidak langsung kepada Masyarakat luas. Akan tetapi lebih dikhususkan kepada masyarakat yang berada di area Purwokerto. Karena target audience tersebut dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan, Sehingga Masyarakat dapat juga terlibat untuk berkontribusi dalam kegiatan seperti,menyetorkan sampah ke Bank Sampah Inyong dan membeli produk Bank Smapah Inyong. Target audience yang dituju untuk orang-orang yang menyukai barang unik, suka *fashion*, dan senang dalam menjaga lingkungan.

### 3.6. Kerangka Penelitian

Gambar 3. 16 Kerangka Penelitian



### 3.7. Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan						
	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Pencarian Topik							
Penentuan Judul							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Proposal							
Wawancara & Observasi							
Seminar Proposal							
Kegiatan	Bulan						
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Perancangan karya dan penempatan-nya							
Peyusunan Laporan							
Seninar Hasil							

Tabel 3.4 2 Jadwal Kegiatan